

BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di TPQ As-Sholih SD Negeri Tegalretna”

B. Latar Belakang

Imam Ibnu Al Jazari mengatakan (dalam Kurniawan), Al-Qur’an diturunkan oleh Allah kepada Rasulullah SAW melalui malaikat Jibril dengan tajwid. Maka barangsiapa yang membacanya tanpa memperhatikan tajwid, ia berdosa. Oleh karena itu betapa pentingnya kita untuk belajar baca tulis Al-Qur’an, sehingga kita bisa membaca Al-Qur’an dengan sebaik mungkin.³

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan kondisi kualitas baca tulis Al-Qur’an khususnya di TPQ As-Sholih Tegalretno masih dalam kondisi baik, yang artinya peserta didik masih paham dengan apa yang dipelajari. Karena suatu wilayah juga turut mempengaruhi kualitas pendidikan, pada dasarnya di Desa Tegalretno ini masih berada di lingkungan yang rukun dan peduli dengan pentingnya pendidikan agama bukan hanya terfokus pada Pendidikan umum.⁴

Untuk mempertahankan kondisi ini maka harus ada kerja sama antar masyarakat guna menciptakan lingkungan yang sehat dengan memperhatikan

³ Agung Kurniawan, Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang, (Jakarta: LPPM USH, 2010), hal. 29.

⁴ Observasi Awal, Kondisi Peserta Didik di TPQ As-Sholih Tegalretna, Tanggal 25 September 2023.

Pendidikan baik itu ilmu umum atau ilmu agama yaitu terutama baca tulis Al-Qur'an. Selain itu setiap orang tua juga mempunyai kewajiban untuk memberi motivasi dan semangat kepada anaknya agar tumbuh minat untuk memperdalam lagi ilmu agamanya.

Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat. Sehubungan dengan itu Allah SWT mengajarkan kepada Nabi Adam dan semua keturunannya dengan ilmu pengetahuan itu manusia dapat melaksanakan tugasnya dalam kehidupan ini.

Oleh karena itu Rasulullah menyuruh, menganjurkan, dan memotivasi umatnya agar menuntut ilmu pengetahuan. Pada hakikatnya ilmu pengetahuan bertujuan untuk mencari kebenaran ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah. Dengan ilmu pengetahuan maka setiap manusia akan bisa mendapatkan sebuah kebenaran melalui proses-proses tertentu baik dengan melakukan penelitian ilmiah maupun dengan berbagai cara lainnya. Ilmu pengetahuan dalam Islam dipandang sebagai kebutuhan manusia dalam mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan memberi kemudahan dalam mengenal Tuhan.

Oleh karena itu Islam memandang ilmu pengetahuan merupakan bagian dari pelaksanaan kewajiban manusia sebagai makhluk Allah SWT. Islam bukan hanya terbuka terhadap pembaharuan yang dilakukan ilmu pengetahuan, tetapi juga mendorong pencapaian kemajuan tersebut. Pintu pertama untuk sampai sebuah ilmu pengetahuan adalah dengan kita membaca. Membaca bisa berarti

memahami dan merenungi apa-apa yang ada di sekitar, Islam memberikan perhatian yang luar biasa terhadap ilmu.

Sehubungan sesuai dengan firman Allah Surat At-Taubah Ayat 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya:

Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.

Mencari ilmu adalah suatu aktifitas yang memiliki tantangan, tantangan itu dapat berupa biaya, waktu, kesehatan dan kecerdasan. Orang yang mampu menghadapi tantangan itu adalah orang yang memiliki keiklasan dan semangat rela berkorban.⁵ Ada orang yang tidak sukses dalam menuntut ilmu karena tidak sabar dalam berjuang menghadapi tantangan, ketika menuntut ilmu seseorang tidak dapat mencari uang bahkan sebaliknya. Bagi orang yang beriman, tantangan itu tidak perlu menjadi hambatan. Sehingga ia juga memiliki motivasi yang sangat besar, orang yang mencari ilmu dengan ikhlas akan dibantu oleh Allah SWT dan akan dimudahkan baginya jalan menuju surga.⁶

Ilmu seseorang mengetahui kewajiban yang harus dikerjakan dan larangan yang harus di jauhi. Orang yang menuntut ilmu dimintakan ampun oleh

⁵ Bukhori Umar, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta:Amzah,2012), hal.10.

⁶ Ibid, hal 72.

makhluk-makhluk Allah SWT yang lain. Ini merupakan ungkapan yang menunjukkan kesenangan Rasulullah kepada seseorang yang mencari ilmu, karena ilmu sangat bermanfaat bagi alam semesta, baik manusia maupun tumbuhan. Orang berilmu pengetahuan lebih utama daripada ahli ibadah. Keutamaannya diumpamakan oleh Rasulullah, bagaikan keutamaan bulan di antara semua bintang. Keutamaan bulan disini adalah dalam hal fungsi menerangi, kesimpulannya adalah bahwa bulan itu bercahaya yang membuat seseorang itu terang. Sementara itu, bintang yang cahayanya redup untuk dirinya sendiri. Sifat seperti itu terdapat pada orang yang berilmu pengetahuan dan ahli ibadah.

Orang yang berilmu pengetahuan dapat menerangi dirinya sendiri dengan petunjuk dan dapat pula menerangi orang lain dengan pengajarannya. Dengan kata lain orang alim memberikan manfaat untuk dirinya dan bermanfaat pula bagi orang lain. Orang yang berilmu dikatakan sebagai pewaris Nabi. Ini merupakan penghormatan yang tinggi, warisan Nabi itu bukan harta melainkan ilmu.⁷

Perkembangan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Indonesia yang demikian pesat mengindikasikan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an. Lembaga Pendidikan Al-Qur'an memiliki misi yang sangat mendasar dalam memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an kepada anak mulai

⁷ Ibid, hal. 18.

sejak usia dini.⁸ Lain pihak TPQ menjadi sebuah lembaga pendidikan yang sangat strategis dalam hal pembinaan dan penanaman karakter anak bangsa. Hal itu disampaikan oleh Farhani, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah dalam Workshop Peningkatan Kualitas Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Menurut pernyataan Fahrani beliau mengungkapkan pernyataannya sebagai berikut Sejatinya TPQ memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis dalam hal pembinaan karakter generasi muda.

Penjelasan TPQ merupakan sebuah lembaga pendidikan dalam penanaman nilai-nilai karakter luhur akan mudah diterima pada masa anak usia dini. Demikian pentingnya Taman Pendidikan Al-Qur'an itu hingga selayaknya para orang tua memberikan perhatian khusus kepada anak-anaknya untuk belajar atau mengaji di TPQ sebagai salah satu bentuk upaya memelihara keberlangsungan TPQ. "Pendidikan di TPQ menjadi dasar penanaman pendidikan agama," imbuhnya.

Nilai strategis TPQ masih ditambah dengan keikhlasan dan kesabaran para ustadz atau ustadzah membimbing dan mendidik para santri. Diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah, hingga fasih membaca Al-Qur'an, doa-doa harian, kaifiyah shalat, keterampilan menulis Arab, hingga pengetahuan dasar tentang dinul Islam. Kakanwil menyampaikan apresiasi yang tinggi atas perjuangan dan usaha para ustadz atau ustadzah TPQ dalam mengantarkan para

⁸ Fitria, Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Dusun Gendongan Desa Sekar Kecamatan Sekar kabupaten Bojonegoro, (Bojonegoro: LPPM IAINK. 2022), hal. 3.

santrinya menjadi generasi penerus bangsa yang berkarakter, meskipun belum memperoleh perhatian yang seimbang.

Taman Pendidikan Al-Qur'an juga mengajarkan tentang akhlak kepada anak-anak agar menjadi pribadi yang baik. Akhlak merupakan misi utama Nabi Muhammad Saw. Oleh karena itu, segala aktifitas umat Islam dasarnya adalah akhlak, yakni akhlak yang mulia. Selain itu dapat dikatakan bahwa seluruh ibadah yang dianjurkan dalam Islam bertujuan untuk membentuk pribadi yang mulia. Dimana pada masa kini kecenderungan anak untuk mendapatkan pengaruh itu jauh lebih mudah dibanding dengan anak yang sudah memasuki usia dewasa.⁹

Dikatakan mudah karena pada masa kanak-kanak setiap perbuatan yang dilakukan oleh orang dewasa cenderung diikuti, seorang anak juga tidak peduli tentang perbuatan tersebut antara benar atau salah. Lain dengan anak yang sudah memasuki usia dewasa mereka sudah tau mana yang salah dan mana yang benar. Dalam hal menanamkan akhlak pada diri anak-anak tidak hanya dilakukan oleh Pendidikan informal dan formal saja melainkan juga dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan non formal yang ada di masyarakat, salah satunya adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Peneliti memilih melakukan penelitian di TPQ As-Sholih SD Negeri Tegalretna karena itu merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Hal yang menarik perhatian peneliti adalah SD Negeri Tegalretna yang berkolaborasi

⁹ As'ad Humam dkk, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis dan Memahami Al-Qur'an*, Cet Pertama (Yogyakarta :LPTQ Tem Tadarrus AMM, 1995), hal. 9.

dengan TPQ As-Sholih guna untuk menciptakan pendidikan bagi anak yang berlandaskan islami.

Oleh karena itu, peneliti hendak menganalisis bagaimana proses pembelajaran TPQ As-Sholih yang berkolaborasi dengan SD Negeri Tegalretna dengan mengusung judul **“Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di TPQ As-Sholih SD Negeri Tegalretna.”**

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan lebar, maka perlu adanya batasan masalah yang akan dibahas, adapun batasan masalah tersebut yaitu: Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di TPQ As-Sholih SD Negeri Tegalretna.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) di TPQ As-Sholih SD Negeri Tegalretna?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di TPQ As-Sholih SD Negeri Tegalretna?

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah tentang pengertian yang terkandung dalam judul penelitian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di TPQ As-Sholih SD Negeri Tegalretna. Uraian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman lebih jelas

dan benar mengenai judul penelitian di atas. Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hakikat Pendidikan

Hakikat pendidikan adalah proses pembelajaran sebagai upaya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik dengan interaksi yang menghasilkan pengalaman belajar. Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha dasar dan suasana untuk menciptakan pembelajaran yang terwujud. Pendidikan mempunyai tugas untuk menghasilkan generasi yang baik, manusia-manusia yang lebih berbudaya, manusia sebagai individu yang memiliki kepribadian yang lebih baik. Tujuan pendidikan di suatu negara akan berbeda dengan tujuan pendidikan di negara lainnya, sesuai dengan dasar negara, falsafah hidup bangsa, dan ideologi negara tersebut.

2. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca menurut kamus besar bahasa Indonesia diartikan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, dengan melisankan atau hanya dalam hati.¹⁰ Sedangkan Al-Qur'an merupakan sebuah tulisan atau kitab pedoman bagi umat manusia.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan atau kesanggupan mengenal huruf hijaiyah dan mampu membacanya dalam

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan), Diakses Pada Hari Kamis, 30 Maret 2023 Pukul 10:23 Wib.

rangkaian ayat Al-Qur'an secara tartil.¹¹ Dalam penelitian ini santri mampu membaca huruf-huruf yang terangkai dalam ayat Al-Qur'an sesuai makhraj dan tajwid yang benar.

Kemampuan menulis Al-Qur'an adalah keterampilan mengenal bentuk-bentuk huruf hijaiyah dan mampu menuliskan dalam rangkaian kalimat atau ayat Al-Qur'an sesuai kaidah penulisan huruf Arab atau kaligrafi.

Hasil belajar, menurut Purwanto hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses pembelajaran. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.¹²

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembelajaran.

- a. Faktor pendukung, adalah semua faktor yang sifatnya mendorong, menyongkong, membantu agar menjadi lebih baik. Dengan adanya faktor pendukung yang diberikan pengajar terhadap santri, akan menjadikan santri lebih baik dalam baca tulis Al-Qur'an. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode qiroati, juga adanya tes membaca dan menulis Al-Qur'an. TPQ As-Sholih memiliki metode dan cara mengajar yang sudah cukup baik.

¹¹ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, *Modul Baca Tulis Al-Qur'an*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2015), hal. 2

¹² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 46.

- b. Faktor penghambat, merupakan faktor yang harus diatasi terlebih dahulu, adapun dalam suatu pembelajaran pasti ada hal-hal yang menjadi penghambat terlaksananya pembelajaran dengan baik oleh karena itu adapun faktor penghambatnya antara lain, santri yang tidak istiqomah dalam belajar, masih banyak santri yang tidak berangkat pada saat pembelajaran, perhatian wali santri yang kurang terhadap keaktifan santri dalam belajar Al-Qur'an.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an di Desa Tegalretna.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis diharapkan menjadi bahan penelitian yang ingin mempelajari lebih tentang peran TPQ dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi agar dapat memberikan gambaran kepada guru bagaimana jika sebuah sekolah dasar berkolaborasi dengan TPQ guna menciptakan pendidikan yang seimbang antara pendidikan umum dan pendidikan agama.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi contoh suatu penerapan kerjasama antara sekolah dasar dengan TPQ guna menciptakan pendidikan yang berwawasan islami.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu tambahan referensi atau pedoman dalam penelitian yang memiliki fokus serupa, sehingga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran dari suatu penelitian dengan fokus yang sama